

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, menunjukkan bahwa pemberitaan Indonesia Gelap di Beritajatim.com berpengaruh pada sikap politik mahasiswa Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan Indonesia Gelap memiliki dampak yang kuat terhadap sikap politik mahasiswa, memengaruhi mereka dalam tiga indikator kognitif, afektif, dan konatif. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pemberitaan media, terutama yang sering mengangkat isu konflik politik, dapat mengubah cara mahasiswa memahami, merasakan, dan bertindak terhadap situasi politik. Terpaan media yang tinggi, yang diperoleh dengan lebih dari empat kali dalam seminggu, mendorong mahasiswa untuk tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga untuk terlibat secara emosional dan kritis terhadap isu yang diangkat.

Secara kognitif, mahasiswa lebih cenderung melihat situasi politik Indonesia sebagai penuh masalah dan ketidakadilan, di mana pemerintah dan elit politik dianggap tidak berpihak pada rakyat, serta terlalu banyak kepentingan pribadi yang mendominasi kebijakan publik. Teori terpaan media mengatakan bahwa pandangan seseorang tentang realitas sosial dapat dipengaruhi oleh paparan media yang berulang. Data kualitatif memperlihatkan bahwa hampir semua responden kritik terhadap pemerintah dan skeptis terhadap demokrasi di Indonesia, dengan ungkapan seperti “Pemerintah itu hidup buat perutnya masing-masing,

bukan untuk rakyat” dan “Politik Indonesia udah gagal”, yang menggambarkan ketidakpercayaan terhadap sistem politik saat ini. Hasil ini juga didukung oleh teori Kultivasi, yang menjelaskan bahwa paparan berulang terhadap berita dengan tema tertentu akan memperkuat persepsi mahasiswa tentang situasi politik Indonesia yang suram dan penuh ketidakadilan.

Pada indikator afektif, pemberitaan Indonesia Gelap menimbulkan emosi negatif yang cukup kuat, terutama perasaan marah, kecewa, cemas, dan takut terhadap situasi politik. Sebagian besar responden menyatakan perasaan mereka dengan ungkapan seperti “marah banget”, “kecewa pol”, dan “hopeless sama Indonesia”. Banyak dari mereka juga merasa khawatir akan masa depan politik Indonesia, dengan perasaan seperti “takut kalau nanti kebebasan berpendapat terancam” dan “takut kalau tetep hidup di Indonesia”. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan yang sering mengangkat konflik politik dan ketidakadilan dapat memicu reaksi emosional yang kuat dan memperburuk perasaan cemas terhadap masa depan demokrasi dan kebebasan politik. Meski demikian, beberapa responden juga menyebutkan harapan akan adanya perubahan, yang mencerminkan adanya ketegangan antara rasa pesimisme dan keinginan untuk perbaikan.

Pada tahap konatif, data menunjukkan bahwa pemberitaan Indonesia Gelap mendorong sebagian besar responden untuk bertindak setelah membaca berita tersebut. Banyak yang melakukan pencarian informasi lanjutan, berdiskusi dengan orang lain, serta menyebarkan informasi atau berpartisipasi dalam aksi politik, baik melalui media sosial maupun kegiatan nyata seperti demonstrasi atau penandatanganan petisi. Beberapa responden mengatakan, “Coba ngobrol sama

temen kos, apa yang akan terjadi ke depan sama Indonesia”, “Ikut share berita ke grup circle”, dan “Ikut tanda tangan petisi buat bubarin DPR”. Ini menunjukkan bahwa pemberitaan tersebut tidak hanya berdampak pada pemahaman dan perasaan, tetapi juga menggerakkan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam diskusi politik atau tindakan kolektif. Namun, meskipun banyak responden yang tertarik untuk berpartisipasi, ada juga yang memilih untuk menarik diri dan merasa apatis terhadap politik, seperti yang terlihat pada pernyataan “Mager pilih pilih pemimpin lagi” dan “Dah bodo amat sama Indo”. Hal ini menggambarkan adanya dua pola reaksi yang berbeda terhadap pemberitaan tersebut: sebagian menjadi lebih kritik dan aktif, sementara sebagian lain justru merasa lelah dan menarik diri dari diskusi politik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terpaan berita 'Indonesia Gelap' di Beritajatim.com secara signifikan menurunkan niat partisipasi politik mahasiswa Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa media, terutama media lokal yang memiliki daya jangkau yang tinggi dan relevansi langsung dengan kehidupan mahasiswa, berperan besar dalam membentuk sikap politik dan perilaku mahasiswa. Oleh karena itu, temuan penelitian ini memberikan pemahaman penting tentang bagaimana pengetahuan dan perasaan audiens dipengaruhi oleh pemberitaan media yang sering mengandung kritik atau narasi negatif. Ini juga mempengaruhi tindakan mereka dalam konteks politik.

V.2 Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian tentang Pengaruh Terpaan Pemberitaan Indonesia Gelap di Portal Berita Lokal Beritajatim.com terhadap Sikap Politik Mahasiswa Surabaya meliputi saran akademis dan praktis, yaitu:

V.2.1 Saran Akademis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambahkan informasi baru ke studi ilmu komunikasi, terutama tentang keterlibatan mahasiswa dalam media digital dan pembentukan sikap politik mereka terkait dengan masalah Indonesia Gelap di portal berita lokal. Peneliti juga berharap adanya penelitian lanjutan yang mengkaji kembali hubungan terpaan media dengan sikap politik, mengingat masih banyak dimensi yang dapat diuji lebih mendalam, seperti penambahan variabel literasi media, orientasi politik, atau perbandingan terpaan pada media lokal dan media nasional untuk melihat perbedaan framing serta pengaruhnya terhadap sikap politik mahasiswa. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi pendekatan metode yang lebih beragam, misalnya mengombinasikan survei kuantitatif dengan wawancara atau FGD, agar dapat menggali secara lebih komprehensif bagaimana terpaan pemberitaan berulang membentuk aspek kognitif, afektif, dan konatif pada mahasiswa sebagai audiens digital native.

V.2.2 Saran Praktis

Beritajatim.com disarankan terus menjaga kualitas keberimbangan, akurasi, dan kredibilitas sumber berita karena terpaan tinggi terbukti memengaruhi sikap politik mahasiswa, sehingga framing dan ketepatan informasi akan menentukan arah persepsi khalayak muda. Mahasiswa sebagai pembaca disarankan

meningkatkan literasi media politik dengan membaca berita secara kritis, membandingkan beberapa sumber, serta memverifikasi informasi, agar terpaan isu politik tidak mendorong apatisme melainkan menjadi dasar partisipasi politik yang sehat. Institusi pendidikan tinggi juga disarankan memperkuat program literasi politik dan media melalui kelas, seminar, maupun pelatihan diskusi publik agar mahasiswa mampu menempatkan isu politik tidak hanya secara emosional namun juga rasional dan konstruktif. Di sisi lain, pemerintah serta aktor kebijakan perlu merespons isu publik secara transparan dan komunikatif, sebab hasil penelitian ini menunjukkan paparan pemberitaan politik yang intens berpotensi membentuk sikap mahasiswa menjadi lebih kritis, sehingga respons yang terbuka diperlukan agar tidak berkembang menjadi pesimisme atau ketidakpercayaan politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, N., Ginting, R., & Saleh, A. (2023). Pengaruh Program Kabar Pandemi Corona tvOne Terhadap Peningkatan Literasi Media Masyarakat Kota Medan di Era Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13147>
- Aldy, & Kholil, S. (2025). Stimulus Kultivasi pada Media Sosial dalam Mempengaruhi Kecenderungan Komunikasi Generasi Z. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 6(1), 719–728. <https://doi.org/10.35870/jimik.v6i1.1307>
- Allisa, L., & Triyono, A. (2023). Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13070>
- Amala, I. A., & Riyantini, R. (2019). Pengaruh Terpaan Pemberitaan Sandiaga Uno di Media Online Terhadap Sikap Masyarakat (Survei di Kelurahan Tanah Baru, Depok). *EKSPRESI DAN PERSEPSI : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 2(2), 72–81. <https://doi.org/10.33822/jep.v1i02.958>
- Ayuningtyas, F., Pratiwi, M. M., & Manihuruk, H. (2023). TERPAAN MEDIA DI INSTAGRAM TERHADAP BRAND IMAGE PADA FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM @MENANTEA.TOKO. *EKSPRESI DAN PERSEPSI : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(2), 205–217. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i2.4437>
- Azwar, S. (2021). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.; Diah, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darman, & Mopduto, W. I. S. (2018). *STATISTIK PENELITIAN; Pendekatan Praktis Menggunakan SPSS dan SmartPLS* (D. Sutrisno, M. Maruni, & A. Malaha, Eds.). Makassar: CV. Nas Media Pustaka.
- Dewi, A. R., & Ahmadi, D. (2022). Hubungan Terpaan Tweet “Twitter, Please Do Your Magic” dengan Sikap Remaja. *Jurnal Riset Public Relations*, 6–13. <https://doi.org/10.29313/jrpr.vi.639>
- Dwiputra, A. H., & Tampi, J. B. (2021). TERPAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN MINAT ANAK MUDA PADA SEKTOR PERTANIAN. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 211–224. <https://doi.org/10.35760/mkm.2021.v5i2.5060>
- Gustina, F., Marta, R. F., Sarasati, F., Chinmi, M., Tjajadi, O. P., & Wahyuddin. (2025). Prioritas Media dan Terpaan Informasi Gagal Ginjal Akut pada Anak terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Muda @MPASIBAYISEHAT. *Medium*, 12(2), 118–138. <https://doi.org/10.25299/medium.v12i2.20508>
- Iqbal Themi, & Perdana, A. (2020). PENGARUH TAGAR #2019GANTIPRESIDEN TERHADAP PARTISIPASI POLITIK

- MILENIAL. *TheJournalish: Social and Government*, 2(1), 137–149.
<https://doi.org/10.55314/tsg.v2i1.59>
- Jalaluddin Rakhmat. (2019). *Psikologi Komunikasi* (Revisi; T. Surjaman, Ed.). Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Kriyantono, R. (2024). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Laksono, P. (2023). RISALAH TEORI-TEORI KOMUNIKASI MASSA. *At-Tsiqoh*, 8(1), 1–12.
- Lestari, R. D. (2020). Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial (Studi pada Akun Instagram @tempodotco dan @tribunjogja) (Digital Journalism and The Ethics of Social Media Journalism (Study in the Instagram Account @tempodotco and @tribunjogja)). *Jurnal IPTEK-KOM*, 22(2).
- Mukarom, Z. (2020). *TEORI-TEORI KOMUNIKASI* (A. I. Setiawan & C. A. Rohman, Eds.). Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mulia Ardi, & Zahrina Nurfadillah. (2021). Analisis Framing Berita Penembakan 6 Laskar FPI Pada Portal Berita Online CNN Indonesia Periode 19 Februari - 03 Maret 2021. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 1–14.
<https://doi.org/10.53429/j-kis.v2i1.189>
- Muzakiah, A., & Trigartanti, W. (2021). Hubungan antara Tayangan Drama Serial Korea X dengan Minat Mahasiswa menjadi Reporter. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 104–111. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.410>
- Nadia Edawarma, Dessy Kurnia Sari, & Yulia Hendri Yeni. (2025). MEMENANGKAN HATI GEN Z: Peran Pemasaran Media Sosial, Branding Politik, dan Citra Kandidat Muda dalam Keberhasilan Pemilu di Sumatra Barat. *Journal Publicuho*, 8(1), 145–154.
<https://doi.org/10.35817/publicuho.v8i1.636>
- Nevzat, R. (2018). Reviving Cultivation Theory for Social Media. *The International Academic Forum*.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa*. Depok: Rajawali Pers.
- Pratiwi, F. S. (2024, February 21). Data Jumlah Media Pers di Indonesia yang Terverifikasi per 21 Februari 2024.
- Prayudi, S. M. Ph. D. (2016). *Manajemen Isu & Krisis* (cetakan pertama; H. Z. Dhiaurrahman, Ed.). Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Priansyah, R. P., Satriani, I., & Muslim, M. (2022). PENGARUH TERPAAN TAYANGAN YOUTUBE DEHAKIMS TERHADAP SIKAP ORANGTUA MENGENAI ANAK MENONTON SATWA. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 6(1), 19–28. <https://doi.org/10.33751/jpsik.v6i1.5309>

- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (1st ed.; M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd., Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Purba, R. T., Safitri, D., & Anindhita, W. (2023). PENGARUH TERPAAN BERITA IBU KOTA NEGARA (IKN) DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM TERHADAP SIKAP MAHASISWA. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(01). <https://doi.org/10.47007/jkomu.v20i01.574>
- Rahman, A., & Hilmiyah, M. (2024). Media Sosial dan Masyarakat: Ditinjau Dari Analisis Kultivasi Media. *KOMUNIDA : MEDIA KOMUNIKASI DAN DAKWAH*, 14(1), 79–97.
- Rahmatullah, S., & Dwi Yuliati, R. E. (2022). Media Sosial Sebagai Sumber Berita Altenatif. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 4(2), 47–54. <https://doi.org/10.15408/jsj.v4i2.28966>
- Ramadani, Y., Suryanef, S., Ananda, A., & Fatmariza, F. (2024). Pemahaman isu-isu politik dan korelasinya terhadap sikap politik. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(1), 209–219. <https://doi.org/10.24036/jecco.v4i1.363>
- Saputra, A. F. (2022). Pengaruh Konten Youtube Picky Picks terhadap Sikap Mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang. *Al Munir : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 13(1), 69–82.
- Sari, W. P., Putriana, M., Wihadi, A., Firdaus, M. R., Pamungkas, B. F., Reyfaldi, R. A., ... Bachtera, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Terpaan Media Sosial TikTok terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa dalam Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024: Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1255–1264. <https://doi.org/10.54082/jupin.512>
- Situmenang, I. V. O. (2022). TERPAAN MEDIA STREAMING NETFLIX DAN KUALITAS APLIKASI NETFLIX TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Survei Pada Gen Z Di Perumahan Citra Gran, Cibubur). *IKRAITH-HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 160–174.
- Syafrina, A. E. (2022). *KOMUNIKASI MASSA* (1st ed.; R. Kusumawati, Ed.). Kabupaten Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Wahyuti, T. (2023). *PRODUKSI KONTEN DIGITAL*. Depok: Proxy Media.
- Widyasari, F. M., Oktivera, E., & Wirawan, FA. W. (2023). Pengaruh Terpaan Informasi Kesehatan Mental terhadap Sikap Followers di Media Sosial Instagram. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 12(2), 267–281. <https://doi.org/10.35508/jikom.v12i2.9160>
- Yuliyanti, N. L., & Tagor, R. A. (2022). Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan Electronic Word Of Mouth terhadap Minat Berkunjung. *SYNTAX LITERATE*, 7(10), 15071–15088.

- Yusuf, M. F. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Umum* (1st ed.; D. T. Aji, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Zempi, C. N., Kuswanti, A., & Maryam, S. (2023). ANALISIS PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN PENGETAHUAN POLITIK MASYARAKAT. *EKSPRESI DAN PERSEPSI : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(1), 116–123. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i1.5286>